



PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* SISWA KELAS V SDN 5 PADANGTANGALAU

Mekar Melati Amir¹, Andi Erni Ratna Dewi², Amrullah Mahmud³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Email: mekarmelati07816@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submitted:
24-01-2022

Accepted:
15-02-2022

Published:
30-04-2022

Abstract: *This study examines the improvement of social studies learning outcomes through the application of the word square learning model to the fifth grade students of SDN 5 Padangtangkalau. The main problem of this research is: Can the application of the Word Square learning model improve social studies learning outcomes for fifth grade students at SDN 5 Padangtangkalau. The purpose of this study is to improve social studies learning outcomes through the application of the Word Square learning model to the fifth grade students of SDN 5 Padangtangkalau. This research uses classroom action research. The research subjects were fifth grade students at SDN 5 Padangtangkalau, totaling 22 students consisting of 10 boys and 12 girls. The data collection procedure uses observation (observation), learning outcomes tests, and documentation. Data analysis used descriptive qualitative analysis with percentages. The results showed that student learning outcomes in the first cycle with an average value of 68.4 with the percentage of classical learning success that is 63.6% and an increase in learning outcomes in the second cycle with an average value of 80.4 with a percentage of success classical learning that is 86.4%.*

Keywords: *Word Square, Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini menelaah Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada siswa Kelas V SDN 5 Padangtangkalau. Masalah utama penelitian ini adalah: Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah Siswa kelas V di SDN 5 Padangtangkalau yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi (pengamatan), tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68,4 dengan persentase keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 63,6% dan mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 80,4 dengan persentase keberhasilan belajar secara klasikal yaitu 86,4%.

Kata Kunci: *Word Square, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat berarti dalam mendukung kehidupan manusia. Ada pula kemajuan sesuatu bangsa disyaratkan dengan sumber energi manusia yang bermutu serta diperoleh dari pembelajaran yang bermutu. Pembelajaran yang bermutu tergantung pada kapasitas satuan

pembelajaran dalam mentransformasikan siswa mengarah puncak optimasi kemampuan, pengetahuan, serta keahlian yang dimilikinya. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: Pembelajaran merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses belajar agar peserta didik terlibat secara aktif, agama, penentuan nasib sendiri, budi pekerti, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negeri.

Pelaksanaan proses pendidikan di SD terdiri atas beberapa mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun Susanto (Jauhar,S., & Indrawati, A., D. 2019: 115) menyatakan bahwa: Ilmu sosial merupakan ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu humaniora dan ilmu-ilmu social serta kegiatan dasar manusia yang disajikan secara ilmiah dalam rangka memberkan wawasan dan wawasan bagi siswa, terutama pada tingkat dasar dan menengah. IPS mengkaji seperangkat kejadian, kebenaran, konsep serta generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan mata pelajaran IPS di SD para siswa diharapkan mampu mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap permasalahan sosial di lingkungannya, mempunyai keahlian mengkaji serta membongkar permasalahan sosial di lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas V SDN 5 Padangtangkalau, adapun permasalahan yang timbul yang terjadi pada mata pelajaran IPS yaitu siswa memiliki ketertarikan belajar yang sedikit di mata pelajaran IPS, lantaran pelajaran IPS yaitu mata pelajaran yang memuat hafalan mengenai fakta-fakta. Selain itu kegiatan keaktifan, penangkapan materi serta kejelian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, siswa kurang antusias bertanya dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta siswa tidak semangat dalam menerima materi pelajaran. Umumnya siswa lebih banyak diam dan hanya mendengar penjelasan dari guru. Apabila guru memberikan pertanyaan, siswa lebih memilih untuk diam serta tidak berani menjawab untuk mengemukakan pendapatnya. Masalah seperti ini disebabkan oleh kurangnya model pembelajaran yang beragam yang merangsang siswa untuk lebih aktif dan berpikir lebih efektif, sehingga mempengaruhi pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Mengingat artinya uraian pada materi selaku penunjang hasil belajar siswa, sehingga guru wajib berupaya untuk membuat transformasi yang bertujuan guna meningkatkan mutu aktivitas proses belajar mengajar dengan melaksanakan usaha memperbaiki, terutama mengenai proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Salah satu model yang dapat dicoba guru dalam menangani kasus tersebut yaitu dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Word Square* (pencari kata). Winataputra (Puspa, Y. 2019: 13) mengatakan bahwa model pembelajaran *Word Square* ialah model pembelajaran yang dapat menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dengan menggabungkan jawaban dengan kotak jawaban, adalah bahwa jawabannya sudah ada tetapi disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan huruf yang disamarkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangkalau”. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah “Apakah penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau?”

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dimasukkan ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilakukan oleh peneliti untuk mendeskripsikan dan melihat proses belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar IPS dan penerapan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau.

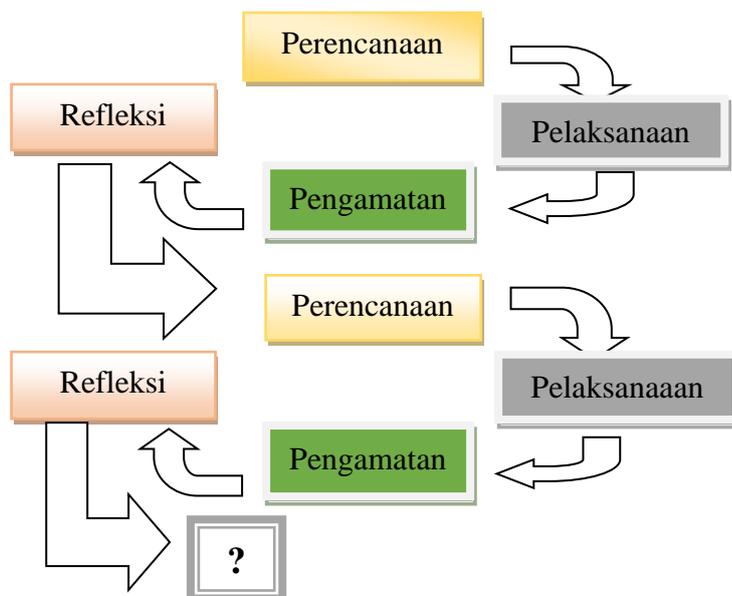
C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Padangtangkalau yang terletak di Jalan Pelita No. 5

Padangtangkalau Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau mata pelajaran IPS.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap, ialah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang dilakukan sesuai dengan perubahan yang perlu dilakukan. Berikut adalah siklus PTK yang diawali dari perencanaan, kemudian pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi.



Gambar 1. Siklus PTK

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square* pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau. Terdiri dari dua lembar observasi, yaitu lembar observasi keterlaksanaan aktivitas guru dan lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan soal yang digunakan untuk mengukur kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh siswa. Teknik tes pada penelitian ini memakai tes objektif bentuk uraian dengan jumlah 5 butir soal untuk setiap siklus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang ada di SDN 5 Padangtangkalau mulai dari buku-buku, foto-foto, nama dan nilai siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Setelah semua data yang telah terkumpul melalui observasi, data kemudian diolah dengan memakai rumus persentase.

1. Analisis Data Hasil Tes

Data hasil tes belajar siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan tes yang diberikan berkaitan dengan model pembelajaran *Word Square*. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa memakai rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan =

M = Mean (Rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan siswa

N = Banyaknya siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus:

$$\text{persentase} = \frac{\sum \text{siswa yang memperoleh skor} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Hasil Observasi

Data hasil observasi digunakan untuk mencatat semua kejadian selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang telah terjadi. Sedangkan dalam observasi keterlaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase pelaksanaan (\%)} = \frac{\text{Skor Indikator yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal Indikator}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil. Adapun penjabarannya yaitu sebagai berikut:

1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran yaitu bilamana peningkatan aktivitas guru dan peningkatan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran terjadi perubahan dari siklus I ke siklus II yang berkategori baik. Menurut Rini Kurniasih, dkk. (2018, p. 45) Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkap aktivitas guru dan siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase	Kategori
$0\% \leq p \leq 33,33\%$	Rendah
$33,34\% \leq p \leq 66,66\%$	Sedang
$66,67\% \leq p \leq 100\%$	Tinggi

Sumber: Kurniasih, R., dkk. (2018, p. 45)

2. Indikator Hasil

Penelitian tindakan ini dinyatakan berhasil jika prestasi hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Indeks keberhasilan penggunaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianggap berhasil meningkatkan prestasi hasil belajar siswa jika secara klasikal mencapai 80% dari total siswa kelas V mencapai nilai ≥ 70 . Hal ini dikarenakan hasil belajar belajar pada tahap penilaian akhir menurut KKM yaitu 70.

Dalam menentukan kriteria penilaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS, Menurut Anas Sudijono (Dais, R., K. 2018, p. 30) maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian Siswa

No.	Nilai	Kategori
1	80 - 100	Sangat Baik
2	70 - 79	Baik
3	60 - 69	Cukup
4	50 - 59	Kurang

Sumber: Dais, R., K. (2018, p. 30)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian setelah dilakukan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Word Square* pada mata pelajaran IPS siklus I maupun siklus II.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
70 – 100	Tuntas	14	63,6%	68,4
50 - 69	Tidak Tuntas	8	36,4%	
Jumlah		22	100%	

Sumber: Tes Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangkalau

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata
70 – 100	Tuntas	19	86,4%	80,4
50 – 69	Tidak Tuntas	3	13,6%	
Jumlah		22	100%	

Sumber: Tes Hasil Belajar Siklus II Siswa Kelas V SDN 5 Padangtangkalau

B. PEMBAHASAN

Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V B SDN 5 Padangtangkalau Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melalui penerapan model pembelajaran *Word Square* pada siklus I menunjukkan bahwa dari 22 siswa di kelas V B, hanya ada 14 siswa atau 63,6% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 68,4 atau dalam skala deskriptif dikategorikan cukup (C). sehingga secara klasikal hasil belajar siswa masih rendah, hasil belajar siswa belum mencapai 80% siswa yang memenuhi KKM. Hasil belajar siswa pada siklus I masih dalam kategori cukup (C), hal ini dilihat dari pada aspek guru, dimana guru dalam memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran, guru membagi kelompok siswa tanpa membagi secara heterogen, guru tidak menjelaskan secara tuntas aturan permainan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Word Square*, dan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang belum dipahami. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah. Hal ini disebabkan oleh aktivitas-aktivitas siswa yang tidak relevan dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa, yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap materi, kurangnya pemahaman siswa dalam penerapan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Word Square* sehingga penjelasan harus diulang dan dipahamkan kembali, dan siswa tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan, dari 22 siswa terdapat 19 siswa atau 86,4% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dan rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 80,4 atau dalam skala deskriptif dikategorikan baik (B), sehingga secara klasikal nilai hasil belajar siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian klasikal yaitu 80% siswa dan telah memenuhi standar KKM yaitu 70. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II tidak terlepas dari peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Word Square*. Pada siklus II guru mampu melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* dengan baik diantaranya: Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, guru memberi penjelasan materi kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Word Square*, dan guru memberikan evaluasi dan membagikan LKS yang berisi kotak kata *Word Square*, serta guru memberikan nilai dan mengapresiasi hasil evaluasi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 5 Padangtangkalau Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Terjadinya peningkatan dari hasil belajar siswa tentunya tidak terlepas pada perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan setiap langkah-langkah model pembelajaran *Word Square* serta peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya

B. SARAN

Berdasarkan pada ulasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas mengenai penerapan model pembelajaran *Word Square* yang telah diterapkan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

- 1) Untuk siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajar IPS, sehingga prestasi belajarnya pula dapat bertambah. Ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru serta siswa menghilangkan rasa takut untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas ataupun yang belum dimengerti.
- 2) Untuk guru, agar dapat menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam kegiatan proses pembelajaran IPS serta dikembangkan lebih lanjut dalam rangka peningkatan hasil belajar ataupun prestasi belajar di sekolah.
- 3) Untuk sekolah, agar dapat mengusahakan tersedianya kelengkapan yang menunjang proses pendidikan guna kenaikan prestasi siswa dan sekolah.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya, bersumber pada penerapan dan hasil penelitian menerapkan model pembelajaran *Word Square* bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya bisa menerapkan model pembelajaran *Word Square* dalam materi mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Edisi VI). Unisulla Press.
- Aqib, Z. (2017) *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif* (Edisi VII). Yrama Widya.
- Arikunto, S., dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi II). Bumi Aksara.
- Dais, R, K. (2018) Penerapan Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. *Skripsi*. Jurusan Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran* (Edisi IX). Rineka Cipta.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Edisi I). Group Relasi Inti Media.
- Husairi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Al- Muta'aliyah*. 4 (1), 95-98.
- Jauhar,S., & Indarwati, A., D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. 2 (1), 115.
- Kurniasih, R., dkk. (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif dengan AFL melalui Strategi Pemberian Balikan untuk Meningkatkan Perhatian Siswa terhadap Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 2 (1), 45.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E, F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran* (Edisi I). Nizamia Learning Center.
- Nurlaili. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Geografi. *Jurnal Kinerja Pendidikan*. 2 (2), 235-236. <https://ojs.serambimekkah.ac.id>
- Puspa, Y. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 32 Seluma. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.

- Rusniati. (2021) Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word Square* pada Murid Kelas V SD Inpres Borongbulo Kec. Bontolempangan Kab. Gowa. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Edisi I). Rajagrafindo Persada.
- Sudirman & Maru, R. (2016). *Implementasi Model-Model dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi II). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi XXVI). Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Edisi III). Ar-Ruzz Media.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Edisi). Erlangga.
- Tirtoni, F. (2018). *Pembelajaran Terpadu di SD* (Edisi I). Umsida Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*